

BAB III

PENYAJIAN DATA

Pada Bab ini, akan disajikan data-data berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Peran Pemimpin dalam meningkatkan Loyalitas Pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau. Teknik yang penulis gunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah teknik angket dan dokumentasi.

Untuk memperoleh data dari responden, penulis menyebarkan angket kepada responden sebanyak 35 eksemplar. Sedangkan dokumentasi yang penulis gunakan untuk melengkapi data-data penelitian, adapun pengambilan data untuk dokumentasi, dilakukan di Sub Bagian Kepegawaian Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.

Untuk mempermudah penulis dalam penyajian data yang telah terkumpul melalui angket, maka data tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Di penyajian data ini penulis menjelaskan tentang peran pemimpin pada tabel 3.1, 3.2, 3.3, 3.4, 3.5, 3.6, 3.7, 3.8, 3.9, 3.10. sedangkan tentang loyalitas pegawai pada tabel 3.11, 3.12, 3.13, 3.14, 3.15, dan juga digunakan untuk mengambil data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peran pemimpin dalam meningkatkan loyalitas pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.

A. Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Loyalitas Pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.

Penulis menyajikan data-data setiap pertanyaan dari angket-angket yang penulis sebarkan kepada responden (pemimpin) dalam meningkatkan loyalitas pegawai, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 3.1

PEMIMPIN MEMBERIKAN MENTORING (BIMBINGAN)

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Memberikan	29	82.86
B	Cukup memberikan	6	17.14
C	Kurang memberikan	0	0%
D	Tidak pernah memberikan	0	0%
Jumlah		35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah 35 orang, maka 29 orang atau 82.86% dari jumlah responden menjawab memberikan mentoring (bimbingan) dalam bekerja kepada pegawai/bawahan dan 6 orang atau 17.14% dari responden menjawab cukup memberikan mentoring (bimbingan) kepada pegawai/bawahan serta kadang-kadang dan tidak pernah tidak ada yang menjawab.

Dari frekuensi jawaban diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar jumlah responden menyatakan memberikan mentoring dalam bekerja kepada pegawai/bawahan.

TABEL 3.2

**PEMIMPIN MEMBERIKAN TUGAS DALAM WAKTU YANG BERBEDA
KEPADA ORANG YANG SAMA**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sering	4	11.43%
B	Cukup sering	4	11.43%
C	Kadang-kadang	27	77.14%
D	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan jumlah responden yang berjumlah 35 orang, maka 4 orang atau 11.43% menjawab sering dan cukup sering memberikan tugas dalam waktu yang berbeda kepada orang yang sama, dan 27 orang menjawab kadang-kadang memberikan tugas dalam waktu yang berbeda kepada orang yang sama, serta 0% menjawab tidak pernah memberikan tugas dalam waktu yang berbeda kepada orang yang sama.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa lebih dari separuh responden menjawab kadang-kadang memberikan tugas dalam waktu yang berbeda kepada orang yang sama

TABEL 3.3

**RESPON PEMIMPIN TERHADAP KONFLIK ATAU MASALAH YANG
ADA DI KANTOR**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Berusaha menyelesaikannya tanpa meminta bantuan pegawai	33	94.29%
B	Berusaha menyelesaikannya bersama pegawai	2	5.71%
C	Melimpahkan semua masalah tersebut kepada pegawai	0	0%
D	Diam saja	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa 33 orang atau 94.29% dari responden menjawab akan berusaha menyelesaikan masalah/ konflik tanpa meminta bantuan pegawai, dan 2 orang atau 5.71% menjawab akan berusaha menyelesaikan konflik abersama pegawai, serta akan melimpahkan semua masalah tersebut kepada pegawai dan diam saja tidak ada yang menjawab (0%).

Dari data diatas, dijelaskan bahwa sebanyak 33 orang (94.29%) atau lebih dari separuh responden menyatakan bahwa akan menyelesaikan masalah tanpa bantuan pegawai jika ada konflik di kantor

TABEL 3.4

**PEMIMPIN MEMBERIKAN PENGHARGAAN (APRESIASI) KEPADA
PEGAWAI**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Memberikan	11	31.43%
B	Cukup memberikan	21	60%
C	Kurang memberikan	3	8.57%
D	Tidak pernah memberikan	0	0%
	Jumlah	35	100%

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa 11 orang 31.43 % dari total responden menjawab memberikan penghargaan (apresiasi) dalam bentuk apapun kepada pegawai atas pekerjaannya, dan 21 orang atau 60 % menjawab cukup memberikan penghargaan (apresiasi) dalam bentuk apapun kepada pegawai atas pekerjaannya dan 3 orang atau 8.57% menjawab kurang memberikan memberikan penghargaan (apresiasi) kepada pegawai atas pekerjaannya dan tidak pernah tidak ada yang menjawab

Dari frekuensi diatas, dijelaskan bahwa lebih dari sebagian responden menjawab cukup memberikan penghargaan (apresiasi) dalam bentuk apapun kepada pegawai atas pekerjaannya.

TABEL 3.5

PEMIMPIN MENGAJAK PEGAWAI ATAU BAWAHAN UNTUK *SHARING*

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Mengajak	35	100%
B	Cukup mengajak	0	0%
C	Kurang mengajak	0	0%
D	Tidak pernah mengajak	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 35 orang atau 100 % menjawab selalu mengajak pegawai/bawahan untuk *sharing* mengenai masalah pekerjaan, sdan untuk jawaban sering, kadang-kadang serta tidak pernah mengajak pegawai untuk *sharing* mengenai masalah pekerjaan tidak ada yang menjawab.

Dari frekuensi diatas, dijelaskan bahwa seluruh responden menjawab selalu mengajak pegawai/bawahan untuk *sharing* mengenai masalah pekerjaan.

TABEL 3.6

**PEMIMPIN MEMBERIKAN INFORMASI YANG *UP TO DATE* KEPADA
PEGAWAI**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Memberikan	20	57.14%
B	Cukup memberikan	9	25.72%
C	Kurang memberikan	6	17.14%
D	Tidak pernah memberikan	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas, diketahui bahwa 20 orang atau 57.14% dari total responden menjawab memberikan informasi yang *up to date* kepada pegawai, dan 9 orang atau 25.72% menjawab cukup memberikan informasi yang *up to date* kepada pegawai sedangkan yang menjawab kurang memberikan berjumlah 6 orang atau 17.14% dan tidak pernah memberikan informasi yang *up to date* kepada pegawai tidak ada yang menjawab.

Dari jawaban diatas, terlihat bahwa lebih dari sebagian responden menjawab memberikan informasi yang *up to date* kepada pegawai

TABEL 3.7

**PEMIMPIN MEMBERIKAN RUANG KEPADA PEGAWAI/BAWAHAN
UNTUK MENYAMPAIKAN MASUKAN**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Memberikan	33	94.29%
B	Cukup memberikan	2	5.71%
C	Kurang memberikan	0	0%
D	Tidak memberikan	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari data diatas, diketahui bahwa sebanyak 33 orang atau 94.29% responden menjawab memberikan ruang kepada para pegawai/bawahan untuk memberikan masukan demi kemajuan kantor, dan 3 orang atau 5.71% untuk jawaban cukup memberikan, dan untuk jawaban kurang memberikan serta tidak pernah memberikan ruang kepada para pegawai/bawahan untuk memberikan masukan demi kemajuan kantor tidak ada yang menjawab.

Dari data diatas, diketahui bahwa hampir seluruh responden menyatakan bahwa mereka memberikan ruang kepada para pegawai/bawahan untuk memberikan masukan demi kemajuan kantor.

TABEL 3.8

**RESPON PEMIMPIN TENTANG APAKAH SELALU MEMAKAI TANDA
PENGENAL (IDENTITAS) SAAT DI KANTOR**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu Memakai	35	100%
B	Sering	0	0%
C	Kadang-kadang	0	0%
D	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa 35 orang atau 100% responden menjawab selalu memakai tanda pengenal (identitas) saat dikantor, sedangkan untuk jawaban sering, kadang-kadang dan tidak pernah memakai tanda pengenal (identitas) saat di kantor tidak ada yang menjawab.

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa seluruh responden menjawab selalu memakai tanda pengenal (identitas) saat di kantor.

TABEL 3.9

**PEMIMPIN MENJALIN KERJASAMA DENGAN REKAN KERJA/
PEMIMPIN LAINNYA**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Menjalin	35	100%
B	Cukup menjalin	0	0%
C	Kurang menjalin	0	0%
D	Tidak menjalin	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui 35 orang atau 100% menjawab menjalin kerjasama dengan rekan kerja/pemimpin lainnya. Sedangkan untuk jawaban cukup menjalin, kurang menjalin dan tidak menjalin kerja sama dengan rekan kerja/pemimpin lainnya tidak ada yang menjawab (0%).

Dari frekuensi jawaban diatas, dapat diketahui bahwa seluruh responden menjawab selalu menjalin kerjasama dengan rekan kerja/pegawai lainnya

TABEL 3.10

**RESPON PEMIMPIN TENTANG KESESUAIAN PENDIDIKAN DENGAN
PEKERJAAN ATAU POSISI SEKARANG**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sesuai	34	97.14%
B	Cukup sesuai	1	2.86%
C	Kurang sesuai	0	0%
D	Tidak sesuai	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa 34 responden atau 97.14% menjawab bahwa latar belakang pendidikan sangat sesuai dengan pekerjaan atau posisi sekarang, dan 1 orang atau 2.86% menjawab latar belakang pendidikannya cukup sesuai dengan pekerjaan atau posisi sekarang, sedangkan untuk jawaban kurang sesuai dan tidak sesuai tidak ada yang menjawab.

Dari jawaban diatas, dapat dilihat bahwa hampir seluruh responden menyatakan bahwa latar belakang pendidikan mereka sangat sesuai dengan pekerjaan atau posisi sekarang

B. Loyalitas Pegawai Dikantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

Untuk melihat lebih rinci tentang loyalitas pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Privinsi Riau, maka dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

TABEL 3.11

PEGAWAI BEKERJA MELEBIHI BATAS WAKTU KERJANYA

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sering	6	17.14%
B	Cukup sering	5	14.29%
C	Kadang-kadang	24	68.57%
D	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari data diatas, diketahui bahwa dari total responden, 6 orang atau 17.14% menjawab pegawai sering bekerja melebihi batas waktu kerja yang telah ditentukan, 5 orang atau 14.29% menjawab pegawai cukup sering bekerja melebihi batas waktu yang telah ditentukan, dan yang menjawab pegawai kadang-kadang bekerja melebihi batas waktu yang telah ditentukan sebanyak 24 orang atau 68.58%, sedangkan yang menjawab tidak pernah tidak ada yang menjawab.

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa lebih dari sebagian responden menyatakan pegawai kadang-kadang bekerja melebihi batas waktu yang telah ditentukan

TABEL 3.12

**PEGAWAI MENERIMA DAN MENYELESAIKAN TUGAS YANG
DIBERIKAN OLEH PEMIMPIN**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Menerima	27	77.14%
B	Cukup menerima	8	22.86%
C	Kurang menerima	0	0%
D	Tidak menerima	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari frekuensi jawaban diatas, dapat dilihat bahwa 27 orang atau 77.14% responden menjawab pegawai menerima dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pemimpin, 8 orang atau 22.86% menjawab pegawai cukup menerima dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pemimpin, sedangkan untuk jawaban kurang menerima dan tidak menerima tidak ada yang menjawab

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa lebih dari sebagian responden menyatakan bahwa pegawai menerima dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pemimpin

TABEL 3.13

**PEGAWAI MEMBERIKAN MASUKAN DAN TEROBOSAN-TEROBOSAN
BARU UNTUK KEMAJUAN KANTOR**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Memberikan	6	17.14%
B	Cukup memberikan	3	8.57%
C	Kurang memberikan	5	14.29%
D	Tidak pernah memberikan	21	60%
Jumlah		35	100%

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa 6 orang atau 17.14% dari total responden menjawab pegawai memberikan masukan dan terobosan-terobosan baru untuk kemajuan kantor, 3 orang atau 8.57% menjawab pegawai cukup memberikan masukan dan terobosan-terobosan baru untuk kemajuan kantor, 5 orang atau 14.29% menjawab pegawai kurang memberikan masukan dan terobosan-terobosan baru untuk kemajuan kantor, sedangkan untuk jawaban tidak pernah memberikan 21 orang atau 60%.

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa lebih dari separuh responden menyatakan pegawai tidak pernah memberikan masukan dan terobosan-terobosan baru untuk kemajuan kantor.

TABEL 3.14

**PEGAWAI MENYAMPAIKAN ATAU BERDISKUSI DENGAN PEMIMPIN
MENGENAI MASALAH KANTOR**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Menyampaikan	5	14.29%
B	Cukup menyampaikan	27	77.14%
C	Kurang menyampaikan	2	5.71%
D	Tidak pernah menyampaikan	1	2.86%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 5 orang atau 14.29% dari total responden menjawab pegawai menyampaikan atau berdiskusi dengan pemimpin mengenai masalah kantor, 27 orang atau 77.14% menjawab pegawai cukup menyampaikan atau berdiskusi dengan pemimpin mengenai masalah kantor, 2 orang atau 5.71% menjawab pegawai kurang menyampaikan atau berdiskusi dengan pemimpin mengenai masalah kantor, sedangkan 1 orang atau 2.86% menjawab pegawai tidak pernah menyampaikan dan berdiskusi dengan pemimpin mengenai masalah kantor.

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa lebih dari sebagian responden menyatakan bahwa pegawai cukup menyampaikan atau berdiskusi dengan pemimpin mengenai masalah kantor

TABEL 3.15

PEGAWAI MENYELESAIKAN PEKERJAAN SESUAI DENGAN TARGET

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sering	30	85.71%
B	Cukup sering	1	2.86%
C	Kadang-kadang	4	11.43%
D	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa 30 orang atau 85.71% dari total responden menjawab pegawai sering menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target, 1 orang atau 2.86% menjawab cukup sering menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target, sedangkan untuk jawaban kurang sering 4 orang atau 11.43% dan tidak pernah tidak ada yang menjawab.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa hampir dari seluruh responden menjawab pegawai menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target

C. Faktor yang mempengaruhi peran pemimpin dalam meningkatkan loyalitas pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

1. Faktor pendukung
 - a. Adanya komunikasi yang lancar

Komunikasi adalah hal yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Keterampilan komunikasi sangat dibutuhkan oleh seorang pemimpin. Apalagi saat memberikan tugas kepada bawahannya, harus disampaikan dengan jelas. Selain itu, agar hubungan kerja sama terjalin dengan baik, juga dibutuhkan komunikasi yang baik. Menurut Ibu Hj. Miwartini pemimpin di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau juga bekerja sama antara pemimpin yang satu dengan pemimpin yang lainnya. Dengan adanya hubungan interaksi yang dilakukan ini, dapat menyelesaikan permasalahan yang ada, sehingga pekerjaan bisa berjalan dengan baik, selain itu kemampuan berkomunikasi juga harus dimiliki oleh seorang pemimpin, pemimpin harus jelas dalam memberikan arahan kepada pegawai atau bawahan (Wawancara, Pekanbaru 21 Mei 2014: 17:25 Wib).

b. Adanya sarana dan prasarana yang memadai

Untuk menunjang segala aktivitas yang dibutuhkan, kelengkapan sarana dan prasarana sangat dituntut, di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, mulai dari peralatan untuk bekerja dan sarana transportasi. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau memiliki 4 unit mobil dinas dan 6 unit sepeda motor yang bisa dipergunakan oleh pegawai apabila ada pelatihan dan diklat yang diadakan di luar kota (Dokumen Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau).

Selain itu, menurut Bapak Drs. H. Tarmizi, MA untuk meningkatkan loyalitas karyawan, juga diadakan pelatihan atau diklat-diklat di Wilayah Kantor Kementerian Agama Provinsi Riau, yang mengundang narasumber dari pihak luar yang ahli dibidangnya, seperti: pelatihan administrasi Umum, *e-procurement* dan sebagainya. Peserta dari pelatihan-pelatihan atau diklat yang diadakan ini, diutamakan pegawai yang memiliki dan menggeluti bidang yang sesuai dengan pekerjaannya. Hal semacam ini diadakan dengan harapan pegawai semakin profesional dalam bekerja (Wawancara 22 Mei 2014: 12.45 Wib).

2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya pemberian sanksi oleh pemimpin terhadap pegawai yang tidak berada di ruangan kerja di saat jam kerja
- b. Kurangnya pemberian penghargaan (apresiasi) oleh pemimpin kepada pegawai atas pekerjaannya,
- c. Kurangnya kemauan pegawai untuk mentaati peraturan yang ada.

Sedangkan hasil data observasi yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

No	Aspek yang di amati	Ya	Tidak
1.	Pemimpin memberikan mentoring kepada pegawai	√	–
2.	Pemimpin memberikan value (penghargaan) kepada pegawai	√	–
3.	Pemimpin memberikan tugas kepada orang yang sama	–	
4.	dalam waktu yang berbeda	√	√

5.	Pemimpin mengajak pegawai untuk sharing	√	–
6.	Pemimpin selalu memakai tanda pengenalan/identitas saat bekerja	√	–
7.	Pegawai ikut berdiskusi dengan pemimpin mengenai masalah kantor	√	–
8.	Adanya sarana dan prasarana yang lengkap	√	–